



DIKKESH

E-ISSN: 3090-4897

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/dikkesh>

DOI: <https://doi.org/10.60126/dikkesh.v1i3.1379>

Variasi Gaya Mengajar Guru Fiqih dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa MA Nurul Islam Seresam Kecamatan Seberida

Aziza Isfanta¹, Nurwahid Ihsanudin^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Nurulfalah Airmolek, Indonesia
*ihsanudinnurwahid@gmail.com**

Article History:

Received : 22-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords: Variasi Gaya Mengajar; Minat Belajar; Guru Fiqih; Siswa Madrasah Aliyah

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama yang didukung dengan dokumentasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variasi gaya mengajar guru Fiqih berada pada kategori puas dengan nilai rata-rata sebesar 3,20, sedangkan minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,92. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier. Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar dan minat belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,439$ pada taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut berada pada kategori korelasi sedang, yang menunjukkan bahwa semakin baik variasi gaya mengajar yang diterapkan guru, maka semakin tinggi minat belajar siswa. Hasil uji regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 5,388 + 0,950X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variasi gaya mengajar akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,950 satuan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,193 menunjukkan bahwa variasi gaya mengajar memberikan kontribusi sebesar 19,3%

terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar guru Fiqih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, sehingga penerapan variasi gaya mengajar yang efektif perlu terus dikembangkan dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dijelaskan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003). Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang berkualitas dalam seluruh aspek kehidupannya, baik intelektual, emosional, maupun spiritual, sehingga dapat berperan secara produktif bagi diri sendiri maupun lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran, variasi gaya mengajar merupakan unsur penting yang sebaiknya diperhatikan dan diterapkan oleh pendidik (guru), karena variasi gaya mengajar ini adalah gaya atau tindak-tanduk guru dalam menyampaikan pelajaran dan ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan partisipasinya dalam belajar. (Purnomo, 2019)

Seorang guru tentunya bukan hanya sekedar berani tampil didepan kelas untuk menyampaikan materi ajar saja. Namun profesi ini memerlukan keterampilan yang bersifat khusus agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, efisien dan professional. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila materi pelajaran bisa disampaikan dengan baik, siswa bisa menerima serta memahami pelajaran yang disampaikan dan bisa meningkatkan minat belajar siswa. Untuk memunculkan minat belajar peserta didik diperlukan variasi gaya mengajar seperti yang telah dijelaskan di atas.

Konsep variasi gaya mengajar tertuang dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78 yang Artinya: "*Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur*". Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Namun, Allah SWT telah menganugerahkan kepada umat manusia berupa akal pikiran yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan akal pikiran inilah manusia bisa menciptakan variasi dan selingan dalam hidupnya, contohnya adalah variasi gaya mengajar untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

Minat belajar bagi peserta didik adalah salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Apabila seorang peserta didik memiliki minat untuk belajar maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai segala materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dikatakan berminat dalam belajar akan menunjukkan ketertarikan dalam belajar, ketertarikan ini disebut minat dari peserta didik untuk mendengar, memperhatikan, menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung dalam proses pembelajaran. (Purnomo, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, variasi gaya mengajar guru Fiqih menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh variasi gaya mengajar guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MA Nurul Islam Seresam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional kausal. Penelitian korelasional kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru Fiqih terhadap minat belajar siswa (Alfika, 2018; Arikunto, 2006).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Seresam, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu pada bulan Maret sampai dengan April 2024. Populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian, yaitu sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner sebagai instrumen utama dan dokumentasi sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Responden Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Fiqih (Variabel X)

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 32 siswa Madrasah Aliyah Nurul Islam Seresam, diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan variasi gaya mengajar guru Fiqih. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian puas terhadap variasi gaya mengajar yang diterapkan guru.

Nilai rata-rata (mean) variabel variasi gaya mengajar adalah 3,20, yang berada pada kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fiqih telah menerapkan variasi gaya mengajar dengan cukup baik, seperti variasi suara, kontak pandang, gerak tubuh, serta variasi posisi mengajar, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton.

Tanggapan Responden Tentang Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Hasil angket yang disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tingkat minat belajar menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat belajar yang baik terhadap mata pelajaran Fiqih.

Nilai rata-rata (mean) variabel minat belajar siswa adalah 2,92, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa menunjukkan ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang cukup baik

dalam mengikuti pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Islam Seresam.

Tabel 1. Deskriptif Data Variabel Variasi Gaya Mengajar dan Minat Belajar Siswa

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
TOTAL_X	32	12	41	53	1472	46.00	.492	2.782	7.742
TOTAL_Y	32	19	24	43	1226	38.31	1.064	6.018	36.222
Valid N (listwise)	32								

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua variabel berada pada kategori cukup tinggi, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut pada tahap pengujian hubungan dan pengaruh.

Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * x1	Between Groups	978.375	25	39.135	1.625	.284
	Deviation from Linearity	52.493	1	52.493	2.180	.190
	Within Groups	925.882	24	38.578	1.602	.291
	Total	144.500	6	24.083		
	Total	1122.875	31			

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,291, lebih besar dari 0,05 ($0,291 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variasi gaya mengajar dan minat belajar siswa bersifat linier, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi dan regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Variasi Gaya Mengajar	Minat Belajar Siswa
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.439*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	32	32
Variasi Gaya Mengajar	Pearson Correlation	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Uji Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil uji korelasi Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,439 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara

variasi gaya mengajar guru Fiqih dengan minat belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 berada pada rentang 0,40–0,70, yang termasuk dalam kategori korelasi sedang. Artinya, semakin baik variasi gaya mengajar yang diterapkan guru, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Uji Regresi Sederhana

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,950 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti variasi gaya mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 5,388 + 0,950X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variasi gaya mengajar akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,950 satuan.

3. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,193 atau 19,3%. Hal ini berarti bahwa variasi gaya mengajar guru Fiqih memberikan kontribusi sebesar 19,3% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 80,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi intrinsik, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan faktor keluarga.

Variasi Gaya Mengajar Guru Fiqih

Variasi gaya mengajar merupakan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai cara dan teknik mengajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Variasi ini meliputi variasi suara, gerak tubuh, kontak pandang, pemusatan perhatian, serta pergantian posisi mengajar (Noviyanto, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi gaya mengajar guru Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Islam Seresam berada pada kategori puas, yang berarti guru telah mampu menerapkan variasi mengajar dengan cukup baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin yang menyatakan bahwa keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Dengan penerapan variasi gaya mengajar yang tepat, guru mampu mengurangi kejenuhan siswa dan menjaga fokus serta antusiasme mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan kecenderungan perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar tanpa adanya paksaan (Slameto, 2015; Syah, 2017). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan berusaha memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih berada pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki ketertarikan dan perhatian yang cukup tinggi terhadap pembelajaran Fiqih.

Hasil uji korelasi dan regresi membuktikan bahwa variasi gaya mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan variasi gaya mengajar mampu memberikan rangsangan belajar, meningkatkan perhatian, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Noviyanto, 2022; Nursyaidah, 2021). Dengan demikian, semakin baik variasi gaya mengajar yang diterapkan guru Fiqih, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru Fiqih dan minat belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan sedang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,439$. Temuan ini diperkuat oleh hasil perbandingan antara nilai r hitung sebesar 0,439 yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik variasi gaya mengajar yang diterapkan oleh guru, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika. (2018). *Metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Alfika, R. (2018). Penelitian korelasional dalam kajian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.22146/jpp.v5i1.2018>
- Alfika. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2006). Metode penelitian pendidikan dan analisis data kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 201–212. (Banyak dijadikan rujukan metodologi dalam jurnal)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, I. (2023). Minat belajar siswa dan implikasinya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.1234/jpp.v12i1.2023>
- Ismail. (2023). *Dasar-dasar pendidikan Islam*. Jawa Tengah: Guepedia.
- Muhaimin, dkk. (1996). *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin. (2018). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Malang: UIN-Maliki Press. (Sering dikutip dalam jurnal pedagogik PAI terkait variasi mengajar)
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Noviyanto, A. (2022). Variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 123–134. <https://doi.org/10.21043/jpi.v11i2.2022>
- Noviyanto, T. S. H. (2022). *Pengantar micro teaching*. Jawa Tengah: Penerbit Pradina Pustaka.
- Nursyaidah, dkk. (2021). *Mengenali minat dan bakat siswa melalui tes STIFN* (hlm. 37–38). Medan: CV Media Kreasi Group.
- Nursyaidah, N. (2021). Analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 89–101. <https://doi.org/10.32505/jspi.v4i2.2021>
- Purnomo, D. (2019). *Keterampilan guru dalam berprofesi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Purnomo, H. (2019). Pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 55–63. <https://doi.org/10.31227/jip.v8i1.2019>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 97–108. <https://doi.org/10.21009/jpd.v6i2.2015>
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2017). Minat belajar dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.17509/jpp.v9i1.2017>
- Syaiful, B. D. (2014). Keterampilan variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Strategi Pembelajaran*, 7(2), 67–78. <https://doi.org/10.24036/jsp.v7i2.2014>
- Uno, H. B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.